

ABSTRACT

This research aims to determine the growth of PT Unilever Indonesia Tbk's financial performance as measured using profitability ratios and liquidity ratios. And able to provide answers to existing problems within the company. This research uses quantitative methods. By using the company's annual financial reports starting in the period 2021 to 2023. The results of this research show that calculations using the company's profitability ratio which is measured using Return On Assets is said to be good, because the company is able to manage current assets in obtaining profits originating from sales or usage activities. Asset. Meanwhile measured using Return On Equity, it said to be not good, because the company uses capital from investors less efficiently in seeking profits. The company's liquidity ratio, which is measured using the Current Ratio and Cash Ratio, is not good, because the company cannot use cash and cash equivalents or current assets effectively, resulting in difficulties in paying and paying off its short – term obligations. so it can be said that PT Unilever Indonesia Tbk can be said to have poor financial performance in generating profits. Or pay obligations. So the company must manage its finances well so that the company's finances become stable.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Liquidity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Serta mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dimulai pada periode 2021 sampai 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* di katakan baik, karena perusahaan mampu mengelola aktiva lancar dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari kegiatan penjualan atau penggunaan aset. Sedangkan diukur menggunakan *Return On Equity* di katakan kurang baik, karena perusahaan menggunakan modal dari investor kurang efisien dalam mencari keuntungan. rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* perusahaan dalam kurang baik, karena perusahaan tidak bisa menggunakan kas dan setara kas atau aset lancar dengan efektif sehingga kesulitan dalam membayar dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. maka dapat dikatakan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan kurang baik dalam menghasilkan laba atau membayar kewajiban. Maka perusahaan harus mengatur keuangan dengan baik agar keuangan perusahaan menjadi stabil.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas.